

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengamati analisis langsung di lapangan atau di tempat di mana tersedianya sumber data yang diperlukan di Kampung Tilawati Dukuh Bojeng Blora untuk mengumpulkan data konkret.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu dimana hasilnya tidak diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau metode perhitungan lainnya guna mengetahui implementasi dakwah dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data fenomena yang terjadi dimana penulis berperan sebagai alat penting dalam proses penelitian, pengambilan sampel sumber data dijalankan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kumpulan), analisa data berbentuk induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif makin memfokuskan pada makna.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian merujuk pada suasana juga keadaan kawasan dimana penelitian tersebut berlangsung. Sementara peluang penelitian mencakup suasana atau periode waktu saat penelitian dilaksanakan.²

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Tilawati, tepatnya di Desa Kodokan Dukuh Bojeng, Kecamatan Kuduran, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Kode Pos 58255. Alasan peneliti menjadikan Kampung Tilawati ini sebagai tempat penelitian karena masalah yang peneliti bahas di Kampung Tilawati yaitu tentang implementasi dakwah untuk meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merujuk pada jenis pembahasan yang dapat memberikan wawasan mengenai penelitian yang sedang

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

² *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, (IAIN Kudus, 2018), 35.

diinvestigasi yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi peneliti. Maka, subyek penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yakni Kepala Tilawati Education Centre Blora, ustadz-ustadzah dan peserta didik Dukuh Bojeng Blora.

Subyek-subyek ini memberikan dukungan dan data yang diperlukan sebagai elemen kunci dalam penelitian ini, karena mereka akan untuk memahami bagaimana meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an di Kampung Tilawati Dukuh Bojeng Blora.

D. Sumber Data

Data yaitu elemen kunci pada setiap penelitian yang dipakai untuk mengatasi problem yang dihadapi. Penting untuk memastikan data didapatkan pada asal yang akurat supaya data tergabung sesuai permasalahan penelitian, akibatnya tak mengakibatkan kesalahan interpretasi juga simpulan. Penelitian ini, data didapatkan pada dua sumber data diantaranya:

1. Data Primer:

Sumber data primer merujuk pada sumber-sumber yang menyampaikan data melalui kontak melalui sumber akurat. Sumber data primer adalah individu atau objek yang menjadi informan utama dalam penelitian, yang memiliki keterkaitan langsung dengan unit analisis penelitian.³

Dalam penelitian ini, data primer didapat dari studi yang dilaksanakan secara kontak juga interviu pada subjek yang relevan, yakni Kepala Tilawati Education Centre Blora, ustadz-ustadzah, dan peserta didik Kampung Tilawati Dukuh Bojeng Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu individu atau objek yang berperan sebagai informan pendukung, yang memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut.⁴ Penelitian ini, perolehan data sekunder lewat bermacam sumber bagai naskah, salinan, artikulasi kepustakaan, juga sarana preferensi relevan atas problem yang hendak dikaji pada penelitian. Perolehan data tersebut melalui pengumpulan program kegiatan, informasi biografi, bacaan di perpustakaan Kampung Tilawati, serta dokumen-dokumen tentang pemakaian Metode Tilawati pada pelatihan Al-Qur'an guna

38. ³ *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, (IAIN Kudus, 2018),

38-39. ⁴ *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, (IAIN Kudus, 2018),

mengembangkan kecintaan masyarakat Dukuh Bojeng Blora yang memiliki kaitan pada penelitian yang sedang dikerjakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian amat penting di penelitian, karena bertujuan mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri:

1. Observasi

Dari M. Salis Yuniardi dikutip oleh Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, observasi merupakan salah satu metode utama dalam asesmen psikologi, selain wawancara. Sebagai metode asesmen, observasi dilakukan dengan tujuan yang jelas, dirancang secara terencana, dilaksanakan secara sistematis, dan harus terstruktur.⁵

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berkaitan dengan:

- a. Keadaan peserta didik saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati
- b. Pelaksanaan program di Kampung Tilawati Dukuh Bojeng Blora
- c. Sarana dan prasarana yang dipakai pada pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati

2. Wawancara/Interview

Dalam melakukan wawancara perlu menyediakan instrumen wawancara yaitu panduan wawancara (*interview guide*). Panduan tersebut tentang persoalan yang harus ditanggapi bagi narasumber. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data wawancara terstruktur.

Menurut Sugiono (2018:103), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang kecil. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan media tematik ular tangga berbagai pekerjaan. Teknik ini juga

⁵ Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Universitas Muhammadiyah Malang: UMM Press, 2018), V.

digunakan untuk mendapatkan data dalam pengembangan media pembelajaran tematik berbagai pekerjaan.⁶

Dengan metode ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada ustadz dan ustadzah serta peserta didik Kampung Tilawati Dukuh Bojeng guna mendapatkan data yang akurat tentang implementasi dakwah untuk meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015:221), dokumen adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, baik yang tertulis, bergambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini meliputi gambar-gambar saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan. Studi dokumentasi mencakup foto-foto media, serta foto-foto saat penggunaan dan pelaksanaan media tersebut.⁷

Teknik dokumentasi ini guna memperoleh dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian seperti:

- a. Struktur Organisasi di Kampung Tilawati Dukuh Bojeng
- b. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati
- c. Prestasi peserta didik dalam masa pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau keseriusan pada data penelitian kualitatif yaitu langkah penting guna menjamin kecakapan hasil penelitian. Banyak metode yang dipakai guna menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

⁶ Herlinda Mara, Wawan Priyanto, dan Aries Tika Damayani, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.7, No.3 (2019): 256, diakses pada 06 November 2023.

⁷ Herlinda Mara, Wawan Priyanto, dan Aries Tika Damayani, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan, 256.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan langkah penting pada penelitian kualitatif. Hal tersebut peneliti kembali ke lapangan guna melanjutkan peninjauan dan tanya jawab kepada asal informasi yang sudah ditemukan lebih dulu serta mungkin juga dengan informasi terbaru.⁸

Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran data yang disampaikan narasumber selama penelitian dengan melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini bertujuan untuk melihat implementasi dakwah dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara ini, keakuratan data dan urutan peristiwa dapat dicatat dengan pasti dan sistematis. Sebagai persiapan untuk meningkatkan ketekunan, peneliti perlu membaca berbagai referensi dari buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang sedang diteliti.⁹

Pengujian kredibilitas melibatkan peningkatan ketelitian, yang dilakukan dengan cara peneliti menelaah secara seksama seluruh catatan penelitian. Tujuannya adalah menentukan kesalahan dan kekurangan dalam data. Peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang akurat dan terstruktur terkait observasi dengan meningkatkan tingkat ketelitian, seperti memakai pendekatan kepada peserta didik anak-anak maupun orang tua mengenai Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data mengacu pada metode di mana keabsahan data diperkuat atau disahkan dengan verifikasi pada sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan beragam metode atau pendekatan, serta dilakukan pada beragam waktu.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-1, (CV. Syakir Media Press, 2021), 189.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

Ini bertujuan guna menjamin keakuratan dan keandalan data. Ada berbagai jenis triangulasi yang dipakai untuk penelitian yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber merupakan suatu pendekatan yang dipakai dalam mengukur kredibilitas data lewat memeriksa data yang sudah didapatkan dari berbagai informan yang berlainan.¹⁰

Berarti data yang didapatkan dari dua informan yang berbeda, yaitu Kepala Tilawati Education Blora dan ustadz-ustadzah, buat dipadankan dan ditegaskan guna menjamin konsistensi dan keandalan data.

- 2) Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan yang dipakai dalam mengukur kredibilitas data lewat pemeriksaan data dari narasumber yang cocok memakai metode atau sistem yang berlainan.¹¹

Dengan kata lain, peneliti mengulas lagi data yang didapatkan dari sumber yang sepadan, tapi memakai pendekatan atau sistem yang berlainan. Hal tersebut bertujuan agar menjamin konsistensi data juga meminimalkan bias.

Penggunaan triangulasi waktu bisa mempengaruhi validitas data. Peneliti mengevaluasi dampak waktu pengumpulan data terhadap keabsahan data. Sebagai contoh, pengumpulan data wawancara di pagi hari, narasumber masih segar dan belum terpengaruh banyak problem, bisa menghasilkan data yang lebih meyakinkan dan terjamin daripada wawancara pada waktu lain.

Kombinasi beragam metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang melibatkan sumber data seperti Kepala Tilawati Education Centre Blora dan ustadz-ustadzah, merupakan pendekatan yang efektif pada penelitian kualitatif. Dalam mengintegrasikan beragam teknik ini, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang holistik dan rinci mengenai implementasi dakwah

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

guna meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

- 3) Triangulasi waktu memandang pada waktu pengumpulan data yang bisa dipengaruhi kredibilitas data dalam penelitian. Sesuai penjabaran, waktu pengumpulan data, seperti tanya jawab di esok hari dengan informan terlihat fresh, bisa menyampaikan data yang lebih kuat juga meyakinkan. Pada kerangka triangulasi waktu, peneliti bisa membuktikan apakah data yang didapatkan oleh narasumber dengan waktu yang berlainan ataupun saat kondisi berlainan membuat temuan yang konsisten.¹²

Pendekatan menyangkut pengumpulan data pada bermacam metode juga dengan waktu maupun kondisi yang berlainan merupakan tindakan amat baik pada penelitian kualitatif. Melalui upaya wawancara dalam bermacam waktu sejauh hari, seperti pagi, siang, dan malam, peneliti bisa menyurvei apakah akhirnya berbeda maupun tidak. Hal tersebut menunjang pada pemahaman bagaimana waktu pengumpulan data bisa menguasai tanggapan juga pemikiran narasumber.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dari Sugiyono: 2004 dikutip oleh Arjunaedi, menggunakan bahan referensi berfungsi sebagai pendukung untuk memverifikasi data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung oleh rekaman wawancara agar data tersebut menjadi lebih kredibel atau mudah dipercaya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai referensi.¹³

Guna mendukung dan membuktikan data menyertakan foto dan merekam wawancara dengan informan merupakan praktik yang baik dalam penelitian kualitatif. Bentuk dokumentasi yang bisa dipakai dalam kebenaran nyata atas hubungan wawancara kepada narasumber. Melalui pemakaian potret juga memori,

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹³ Arjunaedi, *Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2021, 39.

peneliti bisa: menjadikan tulisan konket, merekam wawancara, dan melakukan triangulasi.

2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* adalah salah satu metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif setara dengan uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif.¹⁴

Pada situasi ini, audit menyangkut pertimbangan pada seluruh proses penelitian, dari penetapan masalah penelitian, pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan. Auditor independen maupun pembimbing penelitian hendak mengamati apakah penelitian telah dilakukan dengan sebenarnya, apakah data usai diakumulasi juga diuraikan secara fakta, serta apakah langkah-langkah penelitian lainnya telah sesuai dengan metodologi yang sudah ditetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif harus dimulai sejak data pertama kali diperoleh. Analisis data dilakukan untuk berbagai tujuan yang berbeda. Pada tahap awal penelitian, data dianalisis untuk merumuskan masalah dan fokus penelitian. Selama penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus penelitian dan memeriksa keabsahan data. Kemudian, pada tahap akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk menyusun kesimpulan akhir.¹⁵

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membatalkan bentuk kaitan maupun hipotesis bersandarkan data yang didapat, tidak bersandarkan teori maupun struktur yang sudah ada pada awalnya. Beragam kegiatan kebanyakan terbawa pada analisis data kualitatif seperti:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian di mana peneliti dapat memperoleh data dalam jumlah besar kapan saja, asalkan mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau memanfaatkan berbagai dokumen yang

¹⁴ Fatma Sarie, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), 130.

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Edisi Pertama, Cet.Ke-1, 2019, 21.

berkaitan dengan subjek penelitian. Proses reduksi data ini dilakukan untuk menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dirangkum.¹⁶ Setelah memperoleh data pada hasil wawancara, peneliti mereduksi mengenai hal-hal mengenai pada program dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data *display* (penyajian data) merupakan prosedur penting pada analisis data kualitatif dengan hasil analisis data yang sudah dikurangkan hendak diajukan pada kerangka yang dapat dipahami juga diinterpretasikan oleh pembaca. Dalam metode penelitian kualitatif, penyajian atau penguraian data dapat berupa penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis hasil temuan dengan format deskripsi maupun riwayat yang bisa menunjang pembaca mengetahui kerangka, bentuk, juga tema mengenai bagaimana pembelajaran Metode Tilawati bisa meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an di Kampung Tilawati.

3. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal, namun juga bisa tidak menjawabnya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 37.

¹⁷ Soleh Hasan Wahid, Anjar Kususiyanah, William Yohanes Sirait, dan Kisno Umbar, *Analisis Data Kualitatif Menggunakan NVIVO*, (Prov.DKI Jakarta: Jakarta Selatan, 2022), xxi.

sementara dan akan berkembang seiring dengan berlangsungnya penelitian di lapangan.¹⁸

Hasil wawancara yang disimpulkan, dianalisis, dan di evaluasi atau dibahas bahwa kesimpulan akhir ini akan menggambarkan temuan terkait program dan kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di Kampung Tilawati Dukuh Bojeng Blora.



¹⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 118.